

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang)

Kiftia Anggraini¹⁾

anggrainikiftia@gmail.com

Edduar Hendri²⁾

Hendriedduar71@gmail.com

Muhammad Aryo Arifin³⁾

aryoarifin@univpgri-palembang.ac.id

¹⁾²⁾³⁾ Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji data dan menyajikan jawaban dari beberapa pertanyaan kuesioner rumusan masalah mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan. Secara parsial sikap, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku terhadap minat sebesar 56,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Minat, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku

PENDAHULUAN

Pajak sudah dikenal sejak ratusan tahun bahkan lebih seribu tahun yang lalu, namun konsep pajak pada masa itu jauh berbeda dengan masa sekarang. Secara bertahap dan melalui berbagai perubahan yang disertai dengan pemberontakan, revolusi dan perlawanan lain, lambat laun dalam masa yang lama, pajak yang berbentuk seperti itu mengalami perubahan. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 disebutkan bahwa pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Peluang karir perpajakan dapat diukur dengan memperbaiki situasi ekonomi negara. Semua peraturan dan kebijakan terkait pajak bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi. Perguruan tinggi adalah gudang ilmu pengetahuan sehingga tidak salah dikatakan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara.

Lulusan ekonomi, khususnya jurusan akuntansi, merupakan salah satu tenaga kerja yang akan memanfaatkan peluang ini. Dari sekian banyak karir yang bisa dijangkau di bidang ekonomi dengan jurusan akuntansi, karir di bidang perpajakan merupakan bidang strategis yang bisa dipilih mahasiswa. Memilih karir yang tepat berdasarkan minat dan bakat seseorang adalah langkah pertama dalam pelatihan profesional. Sedangkan menurut Greenberg dan Baron (2000) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Persepsi mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa bidang perpajakan itu sulit. Karena di dalam konsep perpajakan ada banyak peraturan yang berubah setiap tahunnya, dan juga banyak perhitungan untuk menghitung pajak bagi setiap wajib pajak. Dikarenakan minimnya pengetahuan mahasiswa hanya mengetahui ilmu yang ada di perkuliahan sehingga menurut mereka demikian, namun ada juga mahasiswa yang menyukai berkarir di perpajakan, sehingga Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di dunia perpajakan menarik untuk diteliti karena dengan diketahui mengapa karir tersebut dipilih.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori perilaku terencana (Theory of Planned Behaviour) Azjen (Robbins, 2015) yang terdiri dari sikap terhadap perilaku (Attitude to ward the behaviour), norma – norma subjektif (subjective norm) dan kontrol perilaku (perceived behaviour control) yang dihayati. Ketiga Faktor ini berinteraksi dan menjadi determinan untuk mengetahui apakah sikap, norma – norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di dunia perpajakan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Palembang.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan.

KAJIAN TEORI

Teori Perilaku Terencana (Theory of Plane Behavior)

Menurut Ajzen dalam Robbins (2015) TPB merupakan teori dari Ajzen dan disempurnakan Fishbein dan Ajzen dengan nama Reason Action Theory (TRA). Kedua teori ini mempunyai fokus yang sama, yaitu tentang intensi atau minat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Teori reason action menyatakan bahwa terdapat dua faktor penentu minat yaitu sikap pribadi dan norma subjektif. Namun teori ini belum dapat menjelaskan tingkah laku yang tidak sepenuhnya berada dibawah kontrol seseorang. Karena itu diusulkan penguatan dengan teori *planned behaviour*, yang ditandai dengan berperilaku minat

berperilaku *perceived behavioral control*. Beberapa peneliti menggunakan konsep minat dalam teori *planned behaviour* sebagai dasar untuk penelitian kewirausahaan. Menurut Ajzen dalam Robbins (2015) Teori Perilaku Terencana (*planned behaviour*) berakar pada Teori Alasan Beraksi (*Reasoned action - TRA*), memuat tiga unsur utama sebagai berikut : (1) minat berperilaku (2) norma subjektif dan (3) sikap berperilaku. Dengan kata lain semakin kuat sikap positif terhadap perilaku dan norma sosial terhadap perilaku maka semakin kuat minat berperilaku. Jika terdapat minat yang tinggi, individu cenderung untuk melakukan perilaku tertentu.

Dapat dijelaskan teori perilaku terencana sebagai berikut :

a. Attitude Toward Behavioral

Sikap terhadap perilaku menunjukkan tingkat keadaan dimana orang mempunyai evaluasi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan atau penilaian terhadap perilaku yang menjadi masalah.

b. Subjective Norm

Norma Subjektif adalah sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan spesial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.

c. Perceived Behavioral Control

Kontrol Perilaku yang dirasakan menunjukkan perasaan mudah atau sukar untuk mewujudkan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu dan demikian pulaantisipasi terhadap rintangan dan hadapan.

Minat karir mahasiswa akuntansi

Menurut Sadirman (2016) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhan sendiri. Dari pengertian sadirman itu dapat kita peroleh bahwa minat itu adalah ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan. Dimana dapat kita simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti. Jurusan akuntansi yang banyak diminati hal ini dibuktikan dalam penelitian Kuningsih (2012) pada 129 responden mahasiswa dari S1, S2 dan PPA rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong keinginan mereka menjadi akuntan. Selain itu, termotivasi juga oleh anggapan bahwa akuntan di indonesia masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan baik go public ataupun belum. Ini dibuktikan 75% responden memilih akuntansi karena banyak dibutuhkan dan 25% responden tertarik karena berhubungan dengan keuangan. Jurusan Akuntansi banyak diminati di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Bahkan jurusan akuntansi masuk dalam sepuluh besar jurusan terfavorit di indonesia. Meskipun sulit untuk mempelajari ilmu akuntansi yang berhubungan dengan jurnal dan pembukuan. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan pasar kerja akan tenaga akuntansi yang kompeten. Di Jurusan

Akuntansi banyak hal yang akan dipelajari bukan hanya mengenai pelaporan keuangan saja, tetapi juga mempelajari mengenai Auditing, Perancang Sistem Akuntansi, dan juga perpajakan (Akuntansi Perpajakan). Semua materi pelaporan dan teknisnya akan dipelajari dalam jurusan Akuntansi dikarenakan Akuntansi dapat dikatakan sebagai bahasanya dunia usaha.

Karir

Karir adalah suatu arah kemajuan profesional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan professional. Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan. Berdasarkan pengertian tersebut, pengalaman kerja dalam jalur karir tradisional hanya berpengaruh pada orang yang menikmati penghargaan institusional karena keberhasilannya meningkatkan kedudukan dalam struktur organisasi yang sudah ditetapkan. Pada masa lalu, jabatan struktural selalu menjadi impian karyawan, sehinggakan kesulitan untuk menggambarkan kemajuan karir tanpa adanya jabatan yang jelas (Rahmi Widyanti, 2021).

Manajemen karir adalah proses pengelolaan karir pegawai yang meliputi tahapan kegiatan perencanaan karir, pengembangan dan konseling karir, serta pengambilan keputusan karir. Manajemen karir melibatkan semua pihak termasuk pegawai yang bersangkutan dengan unit tempat si pegawai bekerja, dan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu manajemen karir mencakup area kegiatan yang sangat luas (Rahmi Widyanti, 2021).

Karir dibidang Perpajakan

Pekerjaan yang terkait dengan karir di bidang perpajakan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Direktorat Jendral Pajak
(DJP) diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu.
2. Konsultan Pajak
Profesional yang bukan merupakan karyawan WP yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan tertentu dan memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan nasehat perpajakan, dapat menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama WP dengan menerima imbalan tertentu (*fee*), meskipun tanggung jawab tetap berada pada WP itu sendiri.
3. *Tax Specialist* (Perusahaan)
Profesional, bukan pegawai DJP dan bukan Konsultan Pajak, yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi, serta menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Pada praktiknya, profesi *Tax Specialist* dapat berfungsi sebagai pengelola pajak (*Tax Manager*) didalam Perusahaan, pengajar/akademisi ilmu bidang perpajakan, maupun pengamat serta analisis perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi di Universitas PGRI Palembang. Metode yang dipakai dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah nonprobability sampling yakni dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan yaitu pada mahasiswa semester 5 dan 7 Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi,

berjumlah 47 orang untuk mahasiswa semester 7 dan 55 orang untuk mahasiswa semester 5. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan minat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik survei memakai kuesioner. Kuisisioner disebarluaskan secara langsung dan juga melalui mengisi kuisisioner secara online. Dalam penelitian ini skala kuisisioner yang digunakan adalah skala likert.

Uji coba Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda. Dan uji hipotesis meliputi : uji koefisien determinan (Uji R²), uji F, dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel (0,192) artinya dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan yang dibuat pada kuisisioner dapat dikatakan valid dan layak selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis penelitian. Dari keseluruhan variabel yaitu : sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku pernyataan dan pertanyaan yang telah diuji semuanya valid, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah masing – masing item kuisisioner dari seluruh variabel dilakukan dengan 102 responden yang ada. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel sikap sebesar 0,561, variabel norma subjektif sebesar 0,659, variabel kontrol perilaku sebesar 0,637, dan variabel minat sebesar 0,653. Variabel sikap nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6, yang artinya seluruh item atau instrumen pernyataan dan pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan variabel norma subjektif, kontrol perilaku, dan minat nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, yang artinya seluruh item atau instrumen pernyataan dan pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan *One Simple Kolmogorov Smirnov* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dan taraf sig senilai 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari taraf sig, maka data telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68163499
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,678 lebih besar dari nilai sig 0,05. Ini berarti bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikoleniaritas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menilai apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Kriteria pengujian multikolinieritas adalah dengan adanya nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X1	0,464	2,157
X2	0,481	2,079
X3	0,498	2,010

Sumber : Data Primer Diperoleh Dengan SPSS, 2022

Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji korelasi Spearman, hasil dari output uji korelasi yang ketiga variabel independen dengan *Unstandardized Residual* menunjukkan nilai sig. 0,044 - 0,087. Apabila nilai sig yang diperoleh disandingkan dengan tingkat sig. 0,05, didapat nilai sig. Yang lebih besar atau bisa dibanding tidak ada heterokedastisitas.

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig (2-tailed)</i>
Sikap	0,044
Norma Subjektif	0,038
Kontrol Perilaku	0,087

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS, 2022

Analisis Linier Berganda

Terdapat tiga asumsi yang hendak di uji atas studi menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil asumsi yang tergarap menggunakan SPSS. Berikut hasil asumsi yang sudah diuji berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.158	2.312			
X1	.265	.102	.249	2.588	.011
X2	.117	.090	.122	1.288	.201
X3	.454	.088	.481	5.187	.000

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rumus regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,158 + 0,265 + 0,117 + 0,454$$

Dari rumus diatas, dapat dilihat bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 5,158 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kesadaran sikap perilaku (X_1), norma subjektif (X_2), dan variabel kontrol perilaku (X_3) dalam keadaan konstan atau tetap dan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan minat mahasiswa fakultas ekonomi prodi akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan sebesar 5,158.
- b. Nilai koefisien variabel sikap perilaku (X_1) sebesar 0,265. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel sikap perilaku sebesar 0,265 atau 26,5% maka variabel minat (Y) akan naik sebesar 0,265 atau 26,5% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan atau tetap.
- c. Nilai koefisien variabel norma subjektif (X_2) sebesar 0,117. Yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel norma subjektif sebesar 0,117 atau 11,7% maka variabel minat (Y) akan naik sebesar 0,117 atau 11,7% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan atau tetap.
- d. Nilai koefisien variabel kepatuhan kontrol perilaku (X_3) sebesar 0,454. Yang artinya bahwa setiap kenaikan variabel kontrol perilaku sebesar 0,454 atau 45,4% maka variabel minat (Y) akan naik sebesar 0,454 atau 45,4% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan atau tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Apabila determinasi dipakai untuk melihat bagaimana besaran persentase dampak variabel bebas dengan cara bersama-sama kepada variabel independen.

Tabel Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.568	2.722

Sumber : Data Diperoleh Dengan SPSS, 2022

Hasil analisa determinasi untuk melihat persentase dampak variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku kepada variabel bersama-sama melihat Adjusted R Square semacam koefisien determinasi yang memperlihatkan nilai sebanyak 0,568 (56,8%). Perihal ini menyatakan bahwa variabel bebasnya bisa menunjukkan variabel terikat sebanyak 56,8% dan berdampak di variabel lain diluar variabel yang telah diteliti.

Uji F

Uji F digunakan dalam menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Tabel Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1004.682	3	334.894	45.187	.000 ^b
Residual	726.308	98	7.411		
Total	1730.990	101			

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS, 2022

Uji F penelitian ini bisa dipahami dari tabel F dimana N diartikan sebagai banyak sampel penelitian dan k diartikan sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini mempunyai nilai N sebanyak 102, dan k sebanyak 4, maka dengan ketentuan tabel f yaitu dengan cara mencari nilai $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan $df_2 = N - k = 102 - 4 = 98$ maka nilai dari Ftabel sebesar 2,70.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh perbandingan hasil uji F dengan nilai signifikan 0,05 yaitu nilai Sig 0,000 < 0,05 atau bisa dilihat juga dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $45,187 > 2,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel sikap perilaku (X_1), norma subjektif (X_2), dan kontrol perilaku (X_3) terhadap minat (Y) mahasiswa fakultas ekonomi prodi akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Uji T

Tabel Hasil Uji T

Variabel	Signifikan	Keterangan
Sikap	0,011	Berpengaruh
Norma Subjektif	0,201	Tidak Berpengaruh
Kontrol Perilaku	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data Diperoleh Spss, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh perbandingan hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 yaitu :

- Variabel sikap perilaku (X_1) dengan nilai Sig 0,011 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- Variabel norma subjektif (X_2) dengan nilai Sig 0,201 > 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak
- Variabel kontrol perilaku (X_3) dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sikap perilaku (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y), variabel kontrol perilaku (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y), namun untuk variabel norma subjektif (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y) mahasiswa fakultas ekonomi prodi akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Untuk Variabel Sikap Perilaku (X_1) bahwa hasil uji t yaitu nilai Sig. 0,011 < 0,05, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan. Artinya, sikap perilaku searah dengan meningkatnya minat.
- Untuk variabel norma subjektif (X_2) bahwa hasil uji t yaitu nilai Sig 0,201 > 0,05, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan.
- Untuk variabel kontrol perilaku (X_3) bahwa hasil uji t yaitu nilai Sig 0,000 < 0,05, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan. Artinya, sikap perilaku searah dengan meningkatnya minat.

- d. Untuk variabel minat (Y) hasil uji F yaitu nilai bisa dilihat bahwa taraf sig. 0,000 < 0,05 atau bisa dilihat juga dari nilai Fhitung > Ftabel yakni 45,187 > 2,70. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa secara simultan sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Rahmi Widiyanti, M. (2021). *Manajemen Karir, Teori, Konsep dan Praktik*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2019). *Regresi Linier Berganda Tutorial SPSS Lengkap*. Cibereum, Sukabumi: Skripsi Bisa Team.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma*. Semarang: Salemba Empat.
- Marisi Butarbutar, D. (2021). *Teori Perilaku Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Oetomo, S. (2008). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Semesta media.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Stephen, R. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.